



Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Studi Kasus: CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara)

*Income Analysis of Layer Chicken Business Income
(Case Study: CV. Zidan Farm in Lawadia Village Tiwu District, North Utara District
Southeast Sulawesi Province)*

Nurhalisa Nanda Putri*, Suryawati Salam, Andi Tenri Fitriyah

Pogram Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa

*email: nurhalisalisa206@gmail.com

Diterima: 12 Februari 2023 / Disetujui: 30 Juli 2024

Abstract: Laying hens are superior breeds resulting from crosses between chickens which are known to have high productivity in terms of meat and egg production, as well as eggs for consumption or as a source of income. This research was conducted with the aim of knowing the size of the income of the business of laying hens CV. Zidan Farm in Lawadia Village, Tiwu District, North Kolaka Regency. This research was conducted from May to June 2023. The research location was determined purposively, meaning that the research area was determined deliberately. The sample in this study belongs to CV. Zidan Farm. Methods of data analysis using income analysis. The research results show that the acceptance obtained in the CV. Zidan Farm in Lawadia Village, Tiwu District, North Kolaka Regency in one year is Rp. 864,090,000 per year, and a variable cost of Rp. 622,740,000, and a fixed fee of Rp. 11,952,500 per year. The income received by CV. Zidan Farm in the laying hens business of Rp. 229,397,500 per year.

Keywords: Income, Livestock Business, Laying Hens

Abstrak: Usaha ternak ayam ras petelur merupakan jenis ras unggul hasil persilangan ayam yang dikenal sangat produktif dalam hal produksi daging dan telur, serta telur untuk konsumsi atau sebagai sumber pendapatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha peternakan ayam petelur CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini dilakukan mulai Mei hingga Juni 2023. Penentuan lokasi penelitian yakni penentuan wilayah penelitian secara sengaja. Sampel penelitian ini adalah pemilik CV. Zidan Farm. Metode analisis data menggunakan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun sebesar Rp. 864.090.000 pertahun, dan diperlukan biaya variabel Rp. 622.740.000 dan biaya tetap sebesar Rp. 11.952.500 pertahun. Pendapatan yang di terima CV. Zidan Farm pada usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 229.397.500 pertahun.

Kata Kunci: Pendapatan, Usaha Peternakan, Ayam Petelur



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Perkembangan industri peternakan di Indonesia memiliki banyak prospek di masa yang akan datang, hal ini dikarenakan besarnya jumlah penduduk sehingga secara matematis permintaan akan produk hewani seperti daging, telur, dan susu akan semakin meningkat. Widyantara & Gusti (2017), mengemukakan, bahwa industri peternakan yang berperan dalam penyediaan protein hewani adalah industri perunggasan. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi oleh hewan air yaitu ikan dan hasil perairan lainnya, serta hewan ternak seperti ayam, kambing dan sapi. Ayam dan telur adalah sumber protein yang terjangkau dan mudah diperoleh (Porwanto, 2019).

Ayam petelur merupakan jenis ras unggul hasil persilangan antar ayam yang diketahui memiliki produktivitas tinggi dalam hal produksi daging dan telur, serta telur untuk konsumsi

atau sebagai sumber pendapatan (Dermawan ,2018). Telur merupakan salah satu pangan hewani yang dapat dimakan selain ikan, susu serta daging. Adapun telur yang sering dijumpai adalah telur yang terdapat dari burung puyuh, ayam, bebek atau itik dan sebagainya (Setiawati, dkk., 2016). Selain di konsumsi telur juga dapat digunakan sebagai campuran bahan makanan seperti kue dan makanan lainnya (Supriatna, dkk.,2005).

Prospek pengembangan ayam petelur harus memenuhi kebutuhan masyarakat terutama bila dijadikan sebagai kegiatan sampingan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi masyarakat (Saputra, dkk., 2016). Dengan adanya usaha ternak ayam petelur ini diharapkan masalah pengangguran dapat diatasi karena prospek kerja peternakan ini dapat dijadikan sebagai lapangan kerja.

Perkembangan usaha ternak ayam ras petelur juga dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi telur di Indonesia. Jumlah penduduk yang meningkat menyebabkan kebutuhan protein hewani yang berasal dari telur juga meningkat. Produksi ayam ras petelur nasional dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2015-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 147,2%. Hasil produksi terendah ayam ras petelur nasional terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah produksi 1.372.829 ton, sedangkan hasil produksi tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah produksi sebesar 4.753.382 ton. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2020), populasi ayam ras petelur yang ada di Sulawesi Tenggara selama tiga tahun terakhir pada tahun 2020 populasi ayam ras petelur yaitu 202.367 ekor, tahun 2021 sebanyak 159.876 ekor, dan pada tahun 2022 populasi ayam petelur sebanyak 99.281 ekor. Berdasarkan data tersebut, jumlah ayam petelur tidak stabil dalam tiga tahun terakhir. Populasi peternakan ayam ras petelur yang ada di Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 55.974 ekor. Populasi peternakan ayam ras petelur yang ada di Kecamatan Tiwu berjumlah 2.410 ekor.

Pendapatan biasa disebut pula dengan penerimaan bersih suatu usaha (Nurlaela & Ahfandi, 2022). Analisis pendapatan dari peternakan ayam ras petelur harus mempertimbangkan aspek pendanaan yang diterima dan diberikan untuk memudahkan pemahaman tentang pendapatan yang diterima (Sarlan & Ahmad, 2017). Analisis pendapatan perlu dilakukan agar peternak dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang akan diperoleh dan dampak yang diterima peternak atau buruh (Purwaningsih, 2024).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha peternakan ayam petelur CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CV. Zidan Farm, Desa Lawadia, Kecamatan Tiwu, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilakukan pada Mei hingga Juni 2023. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pemilik kandang ayam ras petelur di CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara melalui wawancara. Pengambilan sampel ditentukan secara sengaja.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis melalui metode analisis pendapatan.

Parameter pengamatan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Biaya Total

$$TC=TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya (Rp/Tahun)

TFC = Total biaya tetap (Rp/Tahun)

TVC = Total biaya variabel (Rp/Tahun)

- b) Penerimaan

$$TR=Q \times P$$

Keterangan:

TR = Total revenue (Penerimaan) (Rp/Tahun)

Q = Jumlah produksi (Rp/Butir/Tahun)

P = Harga (Rp)

c) Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan usaha ternak (Rp/Tahun)

TR = Total Penerimaan (Rp/Tahun)

TC = Biaya Total (Rp/Tahun).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Pemilik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Adriansyah selaku pemilik usaha peternakan ayam ras petelur yang berada di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara, dimana telah mendirikan kandang ayam petelur yang diberi nama CV. Zidan Farm di atas tanah seluas 24m x 24m yang merupakan tanah miliknya, berusia 32 tahun dengan tingkat pendidikan sarjana.

2. Analisis Pendapatan Peternak Usaha Ternak Ayam Ras Petelur

Pendapatan adalah selisih antara total nilai produksi dan total biaya (biaya tetap + biaya variabel). Pendapatan usaha ternak ayam petelur yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah pendapatan CV. Zidan Farm, yang berdagang ayam petelur. Datanya secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Dalam Satu Tahun.

Uraian	Nilai (Rp)
I. Total Penerimaan	
1. Produksi Telur	775.440.000
2. Kotoran Ayam	9.000.000
3. Ayam Afkir	79.650.000
Total	864.090.000
II. Total Biaya	
1. Biaya Variabel	
– Tenaga Kerja	18.000.000
– Bensin	3.600.000
– Listrik	600.000
– Pakan Ayam	388.800.000
– Obat-obatan dan Vaksin	108.000.000
– Ayam	103.740.000
Total	622.740.000
2. Biaya Tetap	
– Penyusutan Alat	1.952.500
– Penyusutan Kandang	10.000.000
Total	11.952.500
Total Biaya (Biaya variabel + Biaya Tetap)	634.692.500
III. Pendapatan (Total Penerimaan – Total Biaya)	229.397.500

Sumber Data: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Biaya produksi adalah biaya yang ditanggung oleh produsen dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan (pendukung) untuk tujuan pelaksanaan rencana produk.

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh berbagai faktor yang dapat bervariasi tergantung pada kuantitas output. Total biaya variabel yang dikeluarkan CV. Zidan Farm adalah Rp. 622.740.000 dalam satu tahun.

Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan peternak yang tidak berubah (konstan) dalam jangka waktu tertentu, jumlahnya tetap, berapapun jumlah produksinya. Biaya tetap dikeluarkan CV. Zidan Farm adalah Rp.11.952.500 dalam satu tahun.

Total biaya adalah total biaya yang dikeluarkan oleh peternak selama satu periode produksi, termasuk biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam rupiah. Total biaya yang dikeluarkan CV. Zidan Farm adalah Rp. 634.692.500 dalam satu tahun.

Penerimaan adalah jumlah output yang dihasilkan dalam bisnis dikalikan dengan harga jual pasar yang berlaku. Total pendapatan yang diperoleh CV. Zidan Farm adalah Rp. 864.090.000 dalam satu tahun.

Pendapatan adalah selisih antara total pendapatan yang diperoleh dari usaha ayam petelur dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan dinyatakan dalam satuan rupiah. Pendapatan yang diterima CV. Zidan Farm pada usaha ayam ras petelur sebesar Rp.229.397.500 dalam satu tahun.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerimaan yang diperoleh dalam CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara sebesar Rp.864.090.000 pertahun, diperlukan biaya variabel Rp.622.740.000 dan biaya tetap sebesar Rp.11.952.500 pertahun. Pendapatan yang di terima CV. Zidan Farm pada usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 229.397.500 pertahun. Para peternak yang berada di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dapat memperbanyak jumlah ayam petelur dan memperluas wilayah serta membuat strategi baru untuk menarik konsumen guna meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, R. (2018). Analysis Feasibility of Effort Breeding Laying Hens. *Jambura Journal of Animal Science*, 1(1), 25-39.
- Nurlaela & Ahfandi, A. (2022). Analisis Pendapatan Pengolahan Otak-otak Sebagai Makanan Khas Sulawesi Selatan (Studi Kasus: UKM Aroma Laut). *Jurnal Ensiklopediaku.org*, Volume 5 (1).
- Porwanto, D., Yamani, H. A. Z., dan Antang, E. U. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di Kota Palangkaraya (Studi Kasus: Peternakan Rajawali Poultry Shop dan Satwa Mandiri Farm). *Journal Socio Economics Agricultural*, 14(2), 28-39.
- Purwaningsih, D.L. 2014. Peternakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang. *Jurnal Mosaik Arsitektur* 2 (2) 78-88.
- Saputra, D. I., Lestari, V. S., & Sirajuddin, S. N. (2016). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur Semi Mandiri di Desa Kulo Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang (Studi Kasus pada PT. Cahaya Mario). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 2(3).
- Sarlan, M &Ahmadi, R. (2017). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal. Fakultas Pertanian. Universitas Gunung Rinjani Selong. Lombok Timur.*
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono & R. Kartasudjana. (2005). *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawati, T., Afnan, R, & Ulupi, N. (2016). Performa Produksi dan Kualitas Telur Ayam Petelur pada Sistem Litter dan Cage dengan Suhu Kandang Berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal.197-203.
- Widyantara, I.N. P. & I Gusti. A. K. S. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Telur Ayam (Studi Kasus di Desa Pesedahan dan Desa Bugbug, Kabupaten Karangasem). *E-Jurnal Manajemen* 6 (7): 3766-3793.